PAJANGAN PUSAT PETERNAK AYAM

Ayam Jenis 'Jowo Super' Semakin Diminati

BANTUL (KR) - Pemasaran atau permintaan pasar anak ayam Day Old Chicken (DOC) jenis Jowo Super (Joper) dari Pajangan Bantul semakin meningkat. Karena tingginya permintaan, ayam Joper yang dihasilkan sebanyak 20 ribu ekor setiap minggu belum mampu memenuhi permintaan pemesan yang datang dari DIY maupun luar DIY.

Hal ini diungkapkan Sutardi (38) peternak ayam Anggun Farm di Beji Kulon Sendangsari Pajangan Bantul, Rabu (4/10).

Diungkapkan untuk menghasilkan 20 ribu DOC tiap minggu, Sutardi memiliki indukan 10.000 ekor ayam petelur dan pejantan 300 ekor jenis Bangkok. Untuk ternaknya sendiri dibuat kandang terpisah-pisah, untuk mengantisipasi serangan penyakit. Selain pembudidayaan DOC Joper, tempat usaha Sutardi juga memproduksi telur untuk konsumsi.

Sutardi mengaku, usaha pembudidayaan DOC atau usaha ternak ayam petelur bukanya tanpa risiko. Ia mengaku usahanya itu sempat anjlok ketika Covid-19 menganas selama 2 tahun. Hal itu karena berbagai sektor usaha termasuk kuliner dan wisata macet, maka pemintaan DOC dari peternak juga sepi.

"Sekarang mulai bangkit lagi, walaupun jumlah produksi belum sebanyak ketika belum ada Covid- 19. Tapi yang penting tetap bisa jalan dan Alhamdulillah ada keuntungan dan bisa berputar usahanya. Ya memang ada kendala pada pakan konsetrat yang terus naik, jadi keuntungan kami menurun juga," jelas Sutardi.

Untuk menekan harga pakan menurut Sutardi, bisa disiasati dengan mengoplos pakan ayam sendiri. Usaha memproduksi DOC lebih stabil harganya dibanding memproduksi telur yang harganya naik turun. Sedangkan untuk penjualan DOC setiap ekor dijual Rp 6.000.

Sebagai pengusaha di bidang peternakan, Sutardi berbekal pengalaman dari orangtuanya, tidak melalui pendidikan sekolah atau perguruan tinggi. "Saya ini menggeluti usaha ternak otodidak saja," pungkasnya. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Sutardi dengan ribuan ayam peliharaannya.

GUBERNUR BUKA MUNAS DAN TEMU ILMIAH IPPI

Penting, Masyarakat Pahami Psikologi Perkembangan

SLEMAN (KR) - Pascapandemi Covid -19, banyak hal yang harus disesuaikan dengan pembiasaan baru bagi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan pemahaman psikologi perkembangan yang berfungsi meningkatkan resiliensi (kemampuan untuk mengatasi dan beradaptasi). Psikologi perkembangan sendiri mempelajari perkembangan dan perubahan aspek kejiwaan manusia sejak anak, remaja, dewasa, hingga lansia, yang berdasar pada teori ilmiah, dan penelitian tentu perlu juga dipahami secara lebih sederhana oleh masyarakat.

"Penting bagi masyarakat untuk memahami psikologi perkembangan supaya mereka mengetahui pertumbuhan dan perkembangan orang lain, khususnya anggota keluarga mereka sendiri. Pemahaman, baik secara teoritis maupun praktis, yang dimiliki anggota keluarga mengenai tahapan perkembangan anggota keluarga. Dengan begitu dapat membantu meminimalisasi tindakan salah yang mungkin dilakukan oleh orangtua kepada anak atau pun sebaliknya," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat membuka Munas dan Temu Ilmiah Nasional XIII Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia (IPPI) Himpunan Psikologi Indonesia di Hotel Sahid Jaya Babarsari Depok Sleman, Jumat (6/10).

KR-Devid Permana

Gubernur DIY Sri Sultan HB X membuka Munas & Temilnas XIII IPPI.

Acara diikuti 192 peserta, dihadiri Ketua Umum Himpunan Psikologi Indonesia Dr Andik Matulessy MSi, Ketua Umum IPPI Dr Wiwin Hendriani MSi, Ketua IPPI Wilayah DIY Dr Hepi Wahyuningsih SPsi MSi dan Ketua Panitia Munas-Temilnas XIII IPPI Rita Eka Izzaty MSi Psikolog. Dalam acara juga dilakukan pelantikan kepengurusan baru periode 2023-2027.

Menurut Sultan, menghadapi tantangan baru pascapandemi, masyarakat wajib memiliki strategi untuk bangkit dan berdamai dengan kondisi. Berbagi pengetahuan dan saling menebarkan semangat untuk tetap optimis dalam menghadapi keadaan yang baru, menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan.

Sementara Ketua Umum IPPI HIMPSI Wiwin Hendriyani mengatakan, sejak didirikan tahun 2000, IPPI berkomitmen untuk memberikan semangat bagi kemajuan pendidikan dan keilmuan psikologi perkembangan serta peningkatan kualitas. Untuk itu, IPPI telah bersinergi dengan berbagai lembaga pendidikan, lembaga swadaya, berbagai komunitas serta rutin memberikan support dan keterlibatan pada program pemerintah melalui koordinasi bersama Kementerian Kesehatan serta BKKBN. **(Dev/Ria)** -f

57 Personel PCM Sedayu Dikukuhkan

BANTUL (KR) - Sebanyak 57 personel dikukuhkan sebagai pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kapanewon Sedayu. Pengukuhan berlangsung, Minggu (1/10), di Masjid Hj Yuliana Kampus Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Wates KM 11, Sedayu Bantul.

Dipimpin oleh H Heru Waseso sebagai Ketua, H Asih Pujiantara (sekretaris), H Irfan Susilo (bendahara), PCM Sedayu dilantik langsung oleh Ketua PDM Bantul, H Saebani MPd MA dan disaksikan unsur pimpinan PDM Bantul.

KR-Istimewa

PCM Muhammadiyah Sedayu saat prosesi pengukuhan.

Pada kesempatan itu Ketua PDM Bantul H Saebani MPd MA dalam rilis yang diterima *KR*, kemarin, menyampaikan harapan besar terhadap perubahan untuk memajukan Muhammadiyah berkemajuan di wilayah Sedayu.

Sementara itu, Ketua PCM Sedayu H Heru Waseso, menegaskan pentingnya komunikasi, sinergi dan kolaborasi segala unsur Muhammadiyah di Sedayu untuk membumikan risalah Islam, PCM Sedayu Berkemajuan. **(Yud)** -f

Zona Selamat Sekolah Upaya Melindungi Anak

BANTUL (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul, berupaya melindungi keselamatan anak sekolah dari lalulintas kendaraan bermotor dengan membuat Zona Selamat Sekolah di depan gedung sekolah yang berada di tepi jalan raya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul, Singgih Riyadi, Kamis (5/10), mengatakan hingga saat ini di wilayah Bantul, sudah ada 10 titik Zona Selamat Sekolah, di antaranya di depan SMPN 1 Imogiri, SDN Kembang Songo, SMPN 1 Pleret, SMPN 1 Banguntapan, SMPN 1 Bantul.

"Memang belum banyak, masih sekitar 10 titik. Jadi Zona Selamat Sekolah (ZoSS) itu fungsinya untuk mendukung perwujudan kabupaten layak anak. Anak-anak sekolah ini kita lindungi terkait dengan keselamatannya," ungkapnya.

Singgih mengatakan dengan adanya ZoSS sebagai kawasan pengendalian lalulintas kendaraan menyangkut kecepatan, maka mestinya pengguna jalan ketika melaju di depan sekolah tersebut harus mengurangi kecepatan kendaraannya. "Jadi ini sekali lagi untuk keselamatan dalam berlalulintas, terlebih di saat jam kedatangan dan kepulangan sekolah," tuturnya.

Diakui, ada masa masa sosialisasi ZoSS dengan menempatkan personel Dishub maupun berkoordinasi dengan petugas keamanan sekolah setempat. "Seminggu-dua minggu setelah kita buat ZoSS, kita tempatkan personel di situ biar masyarakat yang biasa melintas itu juga tahu, termasuk ketika ada pelajar menyeberang kita bantu seberangkan. Tapi tidak selamanya ada personel, biar masyarakat teredukasi," harapnya. **(Zie)-f**

MINIMALISASI KONFLIK JELANG PEMILU

Wabup Danang Buka Jalan Sehat Nusantara

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) menyelenggarakan Jalan Sehat Nusantara di kawasan Kalurahan Caturtunggal Kapanewon Depok, Jumat (6/10). Acara dibuka oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa diikuti 180 peserta yang terdiri dari perangkat kalurahan, anggota BPKAL, mahasiswa, dan warga Caturtunggal jalan santai sepanjang 3 km.

Danang menyampaikan dukungannya terhadap pelaksanaan Jalan Sehat Nusantara yang sekaligus menjadi media mempererat kerukunan warga dengan kegiatan olahraga. Disamping itu, dengan mengangkat tema 'Ciptakan Persatuan dan Kesatuan Bangsa Untuk Mewujudkan Sukses Pemilu 2024', acara tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran aktif warga dalam pesta demokrasi yang akan datang. "Saya mengajak warga Sleman untuk ikut berperan serta dan berpartisipasi sehingga Pemilu 2024 dapat berlangsung dengan baik, aman dan damai," ujarnya.

KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa melepas peserta Jalan Sehat Nusantara di Depok.

Danang juga mengimbau agar kegiatan Jalan Sehat Nusantara ini dapat mencairkan perbedaan dan menguatkan persatuan sehingga tidak ada perpecahan ataupun konflik. Dengan begitu, pelaksanaan pemilu yang sehat dapat terlaksana di Kabupaten Sleman.

Sementara Kepala Kesbangpol Sleman Hery Sutopo menerangkan, kegiatan tersebut dilakukan untuk mempererat persatuan dan kesatuan serta meningkatkan wawasan kebangsaan bagi masyarakat.

"Acara ini sekaligus untuk menciptakan kondisi harmonis di tengah lingkungan yang majemuk dengan banyaknya mahasiswa dari luar daerah yang kuliah di Sleman, terutama juga menjelang Pemilu 2024 agar berjalan dengan lancar," ujarnya. **(Has)-f**

Pertamina Bantu Air Bersih Warga Bangunjiwo

BANTUL (KR) - Merespons kondisi kekeringan yang terjadi di sejumlah wilayah akibat musim kemarau, Pertamina mengirim bantuan air bersih di Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan Bantul. Sekurangnya 50 mobil tangki kapasitas 5.000 liter dikirim secara berangsur mulai Rabu (4/10) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kurang lebih selama 14 hari.

Fuel Terminal Manager Rewulu PT Pertamina Patra Niaga Wahyu Wijaya turut menyerahkan bantuan. Bantuan yang diberikan merupakan wujud kepedulian Pertamina terhadap masyarakat yang terdampak bencana kekeringan.

"Pertamina sebagai badan usaha milik negara (BUMN) yang beroperasi di Kabupaten Bantul, dalam hal ini Fuel Terminal Rewulu ingin turut serta berkontribusi membantu pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi bencana yang terjadi di sekitar, dalam hal ini kondisi kekeringan sehingga membutuhkan air bersih," tuturnya, Jumat (6/10).

KR -Istimewa

Pertamina mengirim bantuan air bersih di Kalurahan Bangunjiwo Kapanewon Kasihan.

Respons tersebut, tambah Wahyu, dilakukan dengan menjalin koordinasi dan kerjasama pihak terkait, salah satunya adalah dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bantul. "Kami bekerja sama dengan BPBD Bantul dalam menentukan lokasi dan pengiriman bantuan air bersih berdasarkan pemetaan kebutuhan yang telah dilakukan BPBD Bantul, sehingga bantuan yang diberikan dapat sesuai dengan kebutuhannya," imbuhnya.

Subkoordinator Kedaruratan BPBD Bantul Gunawan Prasetya menyambut baik kolaborasi pemberian bantuan air bersih yang dijalankan pihaknya dengan Pertamina. "Kami apresiasi dan ucapkan terima kasih kepada Pertamina atas peran aktifnya dalam menanggapi bencana yang terjadi akibat kekeringan. Tentu ini telah membantu tugas kami dalam menanggulangi kondisi di masyarakat," paparnya. **(Ira)-f**

Burz@
YOGYA

DENGAN BEREDARNYA BERITA ATAS NAMA HS YANG DITETAPKAN SEBAGAI TERSANGKA DALAM KASUS DUGAAN PENYIMPANGAN PEMBERIAN KREDIT OLEH BANK JOGJA, MAKA BERSAMA INI BURZ@ HOTEL YOGYAKARTA MENYATAKAN BAHWA:

TERSANGKA HS SUDAH BUKAN GENERAL MANAGER / GM DI BURZ@ HOTEL YOGYAKARTA SEJAK TAHUN 2018

YOGYAKARTA 06 OKTOBER 2023

DWIASTUTI KURNIAWATI
GENERAL MANAGER